BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Selama masa kehamilan trimester III didapatkan beberapa masalah dan penyulit berupa anemia ringan. Asuhan yang diberikan yaitu pemberian tablet Fe merek Bufiron dengan dosis Fe 125mg 1x sehari 1 tablet dan konseling nutrisi untuk menaikan kadar hemoglobin dan mengatasi ketidaknyamanan pada kehamilan.
2. Pada saat persalinan Ny. S kadar haemoglobin 10,8 (anemia ringan). Proses persalinan berjalan lancar dengan kala II berlangsung kurang lebih 20 menit. Terdapat laserasi derajat 1 di kulit klitoris dan dilakukan penjahitan 1 jahitan dengan anastesi.
3. Selama masa nifas kadar hemoglobin pada Ny. S sempat menurun menjadi 9,8gr/dL dan meningkat menjadi 11,5 gr/dL setelah 21 hari post partum. Asuhan masa nifas pada Ny. S berjalan dengan baik namun kadar hemoglobin tidak diperiksa kembali pada saat 6 minggu postpartum. Ibu dan keluarga diajarkan untuk melakukan pijat oksitosin dan kepercayaan diri pada Ny. S meningkat setelah dilakukan pijat oksitosin dan pijat payudara karena produksi ASI yang dihasilkan oleh ibu pun meningkat walaupun tidak melakukan pijat payudara secara rutin.
4. Asuhan bayi baru lahir dilakukan sampai usia bayi 4 minggu dan melakukan intervensi secara online pada usia bayi 6 minggu. Bayi mendapatkan ASI ekslusif dan kenaikan berat badan bayi sesuai. Bayi telah mendapatkan imunisasi Hbo, BCG, dan Polio 1 di fasilitas kesehatan.

5. Ny. S telah menjadi akseptor KB suntik 3 bulan pada 14 Maret 2020.

B. Saran

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil disarankan dapat dilakukan pada trimester 1 (sebelum 12 minggu) dan trimester III (umur kehamilan 28-36 minggu).
2. Pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu nifas dapat dilakukan 2x yaitu 1 minggu setelah bayi lahir dan 6 minggu *postpartum.*
3. Ibu hamil disarankan untuk memeriksa *(Veneral Disease Research Lab)* minimal 1x selama kehamilan.